

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran pengetahuan pasangan usia subur terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang berdasarkan Karakteristik di Klinik Pratama A Kabupaten Subang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 39 responden PUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang didapatkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu sebanyak 41.0%, memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
2. Dari 39 responden PUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang didapatkan bahwa lebih dari setengahnya responden kelompok usia <20 tahun yaitu sebanyak 50%, memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
3. Dari 39 responden PUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang didapatkan bahwa lebih dari setengahnya responden kelompok multipara yaitu sebanyak 84.2%, memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
4. Dari 39 responden PUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang terdapat dari setengahnya responden berpengetahuan kurang sebanyak 41.2% dengan kategori SMP.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Bagi Peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal untuk lebih mendalami bidang kesehatan reproduksi, khususnya mengenai kontrasepsi. Penelitian ini juga menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya dengan desain analitik atau intervensi edukatif untuk meningkatkan pengetahuan PUS terhadap MKJP.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan materi edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan kontrasepsi, terutama MKJP, dalam kurikulum pembelajaran, baik teori maupun praktik. Hal ini bertujuan agar lulusan mampu memberikan edukasi dan pelayanan kontrasepsi yang tepat kepada masyarakat, khususnya pasangan usia subur. Selain itu, perlu adanya kerja sama antara institusi pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan dalam melakukan penyuluhan atau pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

5.2.3 Bagi Responden

Diharapkan bagi responden pasangan usia subur dapat lebih aktif mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai jenis kontrasepsi, terutama MKJP, sehingga dapat memilih metode kontrasepsi yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kondisi masing-masing. Partisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan, konsultasi keluarga berencana, dan pemeriksaan rutin ke fasilitas kesehatan juga sangat dianjurkan.